

E-GOVERNMENT PADA DESA PIRNGADI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU

Bhramita Vidya Nirmala Husada

Jurusan Manajemen Informatika STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

E-mail : bhramitaalal@yahoo.com

ABSTRAK

Desa Pirngadi yang terletak di Kelurahan Pringsewu Utara, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu yang merupakan salah satu Desa yang menarik untuk dicermati dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan. Dengan sarana infrastruktur yang telah tersedia dan permasalahan terbatasnya ketersediaan akses informasi pemerintahan di Desa Pirngadi dan potensi Desa yang perlu mendapatkan perhatian serius, mendorong penulis untuk memanfaatkan infrastruktur yang ada dengan membangun aplikasi yang bersifat E-Government.

Proses pembuatan E-Government pada Desa Pirngadi ini dilakukan dengan menganalisis sistem yang telah ada pada Desa Pirngadi, kemudian pembuatan beberapa diagram yaitu, Diagram Konteks, DFD (Data Flow Diagram), ERD (Diagram Relasi Entitas) dan DAD (Diagram Alir Data). Dilanjutkan dengan mendesain web dan teknik pemrograman terstruktur yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.

E-Government pada Desa Pirngadi ini diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang ada pada Desa Pirngadi baik dalam hal penyampaian informasi dan pelayanan pada masyarakat melalui peningkatan sarana dan prasarana.

Kata kunci : E-Government, Komunikasi, Informasi, Website.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Elektronic Government atau (E-Gov) merupakan bentuk dari implementasi penggunaan teknologi informasi bagi pelayanan pemerintah kepada publik pengembangan E-Government merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintah yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip dari New Public Management (NPM). Definisi dari elektronik E-Government (E-Gov) itu sendiri adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintah. E-Government dapat diaplikasikan pada legislatif, yudikatif, atau administrasi publik, atau proses pemerintahan yang demokratis.

Paradigma pelayanan pemerintah yang bercirikan pelayanan melalui birokrasi yang lamban, prosedur yang berbelit, dan tidak ada kepastian berusaha diatasi melalui penerapan E-Government ini. Penyampaian pelayanan kepada publik di dalam paradigma E-Government tidak lagi dilakukan melalui dokumen-dokumen dan interaksi personal melainkan sudah dilakukan melalui elektronik sehingga tidak ada lagi interaksi personal di dalam pemberian pelayanan. Orientasi efisiensi biaya produksi di dalam pemberian pelayanan pun telah bergeser kepada orientasi yang menekankan kepada

fleksibilitas, pengawasan, dan kepuasan pengguna (customer) yang merupakan prinsip dari New Public Management (NPM).

E-Government, yang dapat didefinisikan sebagai seluruh tindakan dalam sektor publik (baik pusat maupun daerah) yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan mengoptimalkan proses pelayanan publik yang efisien, transparan dan efektif Prasojo, et.al., (2007:82) , yaitu:

(A).Komunikasi elektronik antara sektor publik dan masyarakat menawarkan bagi keduanya bentuk baru untuk partisipasi dan interaksi;

(B).Ruang cyber dalam pelayanan publik memudahkan penghapusan struktur birokrasi dan proses klasik dari pelayanan yang berbelit-belit; dan

(C).E-Government dapat menawarkan juga informasi di tingkat lokal.

Di Indonesia inisiatif kearah elektronik Government telah diperkenalkan sejak tahun 2001 melalui Intruksi Presiden No 6 tahun 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Informatika) yang menyatakan bahwa aparat pemerintah harus menggunakan teknologi telematika untuk mendukung Good Governance dan mempercepat proses demokrasi. Kemudian keluarnya Intruksi Presiden RI No 3 tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional. Pengembangan E-Government merupakan langkah serius Pemerintah Indonesia untuk memanfaatkan

teknologi informasi dan komunikasi di dalam proses pemerintahan dan menciptakan masyarakat Indonesia yang berbasis Informasi.

Namun di dalam perkembangannya, elektronik Government mengalami perkembangan yang stagnan. Setelah dikeluarkannya inpres ini dapat dikatakan bahwa perkembangan implementasi E-Government masih jauh dari harapan. Masih banyak lembaga pemerintah baik di pusat maupun daerah yang belum menganggap E-Government sebagai prioritas. Elektronik Government hanya di pandang sebagai proyek yang harus di ikuti dan menjadi tren di kalangan pemerintahan.

Pekon Gemahriyah Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Lampung adalah contoh Pekon yang sudah menggunakan sistem informasi berbasis web untuk memberikan berbagai informasi seperti potensi daerah, program Pekon, serta kegiatan-kegiatan yang ada di Pekon Gemahriyah kepada masyarakat luas tanpa batas, karena sistem informasi berbasis web merupakan sistem informasi yang mampu berjalan secara terbatas dan dapat di akses oleh siapa saja dan kapan saja. Selain itu, Pekon Gemahriyah juga dapat meng up-date informasi yang ingin ditampilkan pada website jika terhubung dengan Internet. Dengan begitu Pekon Gemahriyah dapat bertukar informasi bahkan bekerja sama dengan Pekon lainnya sehingga Pekon Gemahriyah dapat berkembang. Masih banyaknya Pekon yang belum bisa memanfaatkan kemajuan sistem informasi membuat Pekon tersebut kurang maju, hal ini disebabkan ruang lingkup dalam penyebaran informasi yang terbatas atau manual.

Mengingat betapa pentingnya informasi bagi berkembangnya suatu Pekon / Desa maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang rencana bangun pembuatan sistem informasi Desa pada Desa Pirngadi yang berbasis web dengan tujuan agar aparat Desa Pirngadi dan masyarakatnya dapat memberikan informasi yang tepat dan cepat sehingga orang yang ingin mendapatkan informasi tentang Desa Pirngadi dapat mengaksesnya melalui internet.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa permasalahan, antara lain :

- (1) Bagaimana mengatasi terbatasnya ketersediaan akses informasi pemerintahan di Desa Pirngadi Kecamatan Pringsewu?
- (2) Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi pemerintahan (E-Government) di Desa Pirngadi Kecamatan Pringsewu?

1.3 Batasan Masalah

Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Desa Pirngadi. Subjek ini dipilih karena sesuai dengan tema yang di ambil dan Desa ini sedang berkembang serta memiliki banyak potensi sehingga Desa Pirngadi perlu di promosikan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian adalah:

- (1) Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Diploma 3 pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Pringsewu.
- (2) Membuat sistem informasi Desa berbasis web pada Desa Pirngadi Kelurahan Pringsewu Utara.
- (3) Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

- (1) Mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama menuntut ilmu di kampus STMIK Pringsewu.
- (2) Di harapkan dapat memberikan kemudahan kepada aparat Desa Pirngadi dan masyarakatnya untuk memberikan informasi tentang Desa Pirngadi kepada masyarakat luas.
- (3) Tidak terbatasnya area informasi sehingga penyampaian informasi tidak hanya meliputi Desa Pirngadi dan sekitarnya.
- (4) Tidak terbatasnya aksesibilitas sehingga penyampaian informasi lebih luas dan informasi dapat di akses juga oleh masyarakat yang berada jauh dari Desa Pirngadi Kelurahan Pringsewu Utara.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1.6.1 Observasi

Menurut Nasution “observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan” Sugiyono (2009:226). Penulis melakukan pengamatan terhadap data yang diteliti, melakukan *interview* dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pembuatan sistem informasi untuk mengoptimalkan sistem informasi pemerintahan berbasis web ini.

1.6.2 Dokumentasi

“Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang” Sugiyono (2009:329).

Penulis meminta langsung dokumen dari Desa Pirngadi Kelurahan Pringsewu Utara untuk kelengkapan data.

1.6.3 Wawancara

Menurut Esterberg “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik” Sugiyono (2009:233).

1.6.4 Studi Pustaka

“Studi Pustaka adalah buku-buku atau majalah yang menunjang dalam suatu penelitian” (pedoman penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dan Jurnal STMIK Pringsewu, 2013). Didapat juga melalui informasi lain baik melalui majalah bahkan melalui *internet*.

2. LANDASAN TEORI

Dengan memperhatikan permasalahan, tujuan dan kegiatan dari penelitian ini maka judul yang di ambil dalam penelitian ini adalah “E-GOVERNMENT PADA DESA PIRNGADI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU”.

Adapun definisi dari judul ini sebagai berikut :

2.1 Definisi E-Government

Menurut Yakub (2012:132) dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Sistem Informasi” mengemukakan bahwa :

“E-Government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintan dan pihak-pihak lain.

Penggunaan teknologi ini kemudian menghasilkan hubungan bentuk baru seperti government to citizen (G2C) government to business (G2B) government to government (G2G), dan internal efficiency & effectiveness (IEE)”.

Sedangkan menurut Richardus Eko Indrajit, (2005:150) dalam bukunya yang berjudul “E-Government in Action”, mengemukakan bahwa :

“E-Government mempunyai arti bahwa seluruh proses yang dikerjakan pemerintah dalam pengambilan berbagai kebijakan dan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi yang intensif”.

Berdasarkan pengertian kedua di atas, dapat disimpulkan bahwa:

“E-Government adalah penggunaan teknologi informasi pada pemerintahan dengan pihak-pihak lain yang bertujuan untuk memberikan segala informasi yang berhubungan dengan pemerintahan”.

2.2 Definisi Desa

Menurut Prof. Drs. HAW. Widjaja (2012:114) dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” mengemukakan bahwa:

“Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten”.

Sedangkan menurut Mujiharjo (2008:93) dalam bukunya yang berjudul “Pengetahuan Sosial Geografi 3” mengemukakan bahwa:

“Desa diartikan sebagai satu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri”.

Berdasarkan kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

“Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang masih memegang teguh unsur adat istiadat dan tradisi yang ditinggalkan oleh para leluhurnya dan mempunyai sistem pemerintahan sendiri, terletak di wilayah kecamatan dan di pimpin oleh kepala desa”.

2.3 Definisi Desa Pirngadi

Desa Pirngadi merupakan bagian dari Kelurahan Pringsewu Utara, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.

Sebagian besar masyarakat Pirngadi merupakan pendatang dari Pulau Jawa dan sebagian suku asli Lampung serta suku-suku lainnya yang hidup rukun dan bersatu.

2.4 Definisi E-Government Pada Desa Pirngadi

Dari beberapa definisi di atas penulis dapat mendefinisikan E-Government pada Desa Pirngadi adalah suatu sistem yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan pengolahan data pada Desa Pirngadi dalam penyajian informasi yang dihasilkan tersebut ditampilkan di sebuah halaman Website sehingga informasi tersebut dapat dipublikasikan dengan mudah dan dapat diakses oleh masyarakat Pirngadi dan masyarakat pada umumnya.

2.5 Definisi Website

Menurut Yuhefizar (CMS)-(2009:2)

“Website adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet baik berupa teks, gambar, suara, maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui sebuah brows”.

Menurut kadir (2005:376) mengemukakan bahwa:

“ Website adalah sebutan bagi sekelompok halaman web, yaitu umumnya meerupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau sub domain di WWW (World Wide Web) di internet.WWW terdiri dari seluruh situs Web yang tersedia kepada public”.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa website adalah kumpulan dari halaman web yang terdapat pada satu domain atau sub domain pada suatu jaringan internet.

2.6 PHP (Personal Home Page)

Menurut Budi Rahajo (2010:41) dalam bukunya yang berjudul “modul pemrograman web (HTML, PHP, & MySQL)” mengemukakan bahwa:

“PHP adalah salah satu bahasa pemrograman script yang dirancang untuk membangun aplikasi web. Ketika dipanggil dari web browser, program yang ditulis dengan PHP akan di-parsing didalam Web Server oleh interpreter PHP dan diterjemahkan kedalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali kedalam Web Browser”.

Menurut Rudianto, (2011:43)

“PHP adalah bahasa server scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis”.

2.7 MySQL

Menurut Kustiyahningsih dan Anamisa (2011:145) dalam bukunya “Pemrograman Basis Data berbasis web menggunakan PHP & MySQL”, mengemukakan bahwa:

“MySQL merupakan sebuah basis data yang mengandung satu atau sejumlah tabel, dan tabel tersebut terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom”.

MySQL (2010:5) adalah program database yang mampu mengirim dan menerima data dengan cepat dan multi user.

2.8 XAMPP

Menurut Kustianingsih dan Anamisa (2011:116) dalam bukunya yang berjudul “Pemrograman basis data berbasis web menggunakan PHP & MySQL” mengemukakan bahwa:

“XAMPP merupakan sebuah tool yang menyediakan beberapa paket perangkat lunak dalam satu buah paket. XAMPP versi 1.4.6 terdiri dari: Apache, MySQL, PHPMyadmin dan lain-lain”.

Diambil dari pengertian di <http://id.wikipedia.org>

“XAMPP adalah sebuah aplikasi web server instan yang lengkap dikarenakan segala yang dibutuhkan untuk membuat sebuah situs web terdapat di dalam aplikasi ini. XAMPP adalah sebuah paket installer AMP (Apache, MySQL, dan PhP) yang sangat mudah untuk diaplikasikan dalam komputer yang belum memiliki server.”

2.9 Adobe Photoshop Cs

Menurut khaerudin (2008) dalam bukunya “Belajar Otodidak Adobe Photoshop Cs” mengemukakan bahwa :

Adobe photoshop Cs adalah program yang diorientasikan untuk mengedit, memodifikasi, maupun memanipulasi bitmap atau photo. Bitmap merupakan kumpulan ribuan titik-titik pixel yang tersusun hingga membentuk suatu pola gambar.

3. Tinjauan Pustaka

3.1 Profil Desa Pirngadi

Desa Pirngadi baru dibentuk pada masa peleburan kewedanaan Gedung Tataan yang semula Desa Pirngadi bagian dari Kecamatan Pagelaran kemudian menjadi Kecamatan sendiri yaitu Kecamatan Pringsewu Utara. Kantor Kelurahan Pringsewu Utara berada di tengah-tengah wilayahnya yang terdiri dari lima lingkungan dan 29 RT. Dengan telah lengkapnya struktur organisasi pemerintahan kelurahan, maka secara kelembagaan senantiasa dilaksanakan dengan musyawarah, demikian juga dengan rencana-rencana pembangunan dan program yang bersifat sosial kemasyarakatan, sistem pemerintahan, pelayanan umum dan pembangunan direncanakan secara terpadu dan terkoordinir.

3.2 Letak Geografis

3.2.1 Luas dan Batas Wilayah

(A) Luas wilayah Kelurahan Pringsewu Utara seluruhnya 163 Ha.

(B) Batas Wilayah

Letak geografis Kelurahan Pringsewu Utara terletak diantara:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Way Semah Pekon Podomoro.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Pekon Sidoharjo.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Pringsewu Timur.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Pringsewu Barat.

3.2.2 Fotografi

Kelurahan Pringsewu Utara mempunyai luas wilayah 163 Ha dengan jumlah penduduk 9.078 jiwa. Jumlah penduduk tersebut akan terus berkembang karena letaknya yang sangat strategis. Pringsewu sebagian besar adalah suku Jawa dan mayoritas beragama Islam.

JUMLAH

- | | |
|---------------------------|---------------|
| 1. Jumlah Lingkungan | = 5 |
| 2. Jumlah Laki-laki | = 4.593 orang |
| 3. Jumlah Perempuan | = 4.485 orang |
| 4. Jumlah Kepala Keluarga | = 2.401 orang |

Tabel 1. Data Penduduk

N O	LINGKUNGAN	KK	JUMLAH PENDUDUK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	I	385	1.454	736	718
2	II	473	1.785	903	882
3	III	533	2.018	1.021	997
4	IV	374	1.412	714	698
5	V	636	1.409	1.219	1.190
	JUMLAH	2.401	9.078	4.593	4.485

3.2.3 Sarana Dan Prasarana

3.2.3.1 Mata Pencaharian Pokok

- Petani
- Buruh Tani
- Buruh/ Swasta
- Pegawai Negeri
- Pedagang

3.2.3.2 Agama

- Islam
- Katolik
- Kristen

3.2.3.3 Etnis

- Jawa
- Lampung
- Batak

3.2.3.4 Sarana Peribadatan

- Jumlah Masjid : 2 buah
- Jumlah Musholah : 1 buah

3.2.3.5 Pendidikan

- Sekolah Dasar Negeri : -
- SLTP : 1 buah
- SLTA : 1 buah
- Taman kanak-kanak : -
- Pondok pesantren : -

3.2.3.6 Aktivas / Kegiatan

- Bidang Keagamaan
- Bidang Sosial

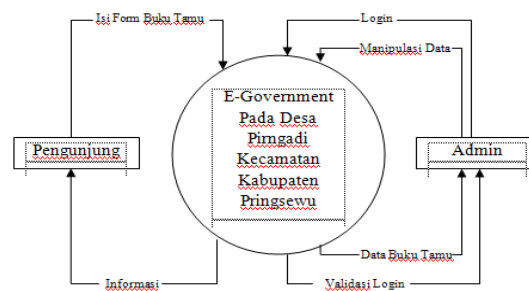
3.2.3.7 Lahan Pertanian

Lahan pertanian yang ada di wilayah Pringsewu Utara seluas 16 Ha dan areal non pertanian seluas 147 Ha.

4. Perancangan Dan Implementasi

4.1 Diagram Konteks

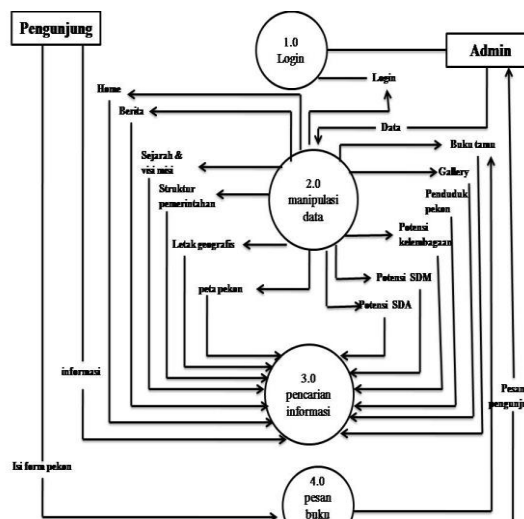
Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan suatu sistem beserta seluruh eksternal entity yang terlibat dalam sistem yang disertai dengan aliran data yang digunakan atau diperlukan (hanya terlibat satu proses).



Gambar 4.1. Diagram Konteks

4.2 DFD level 0

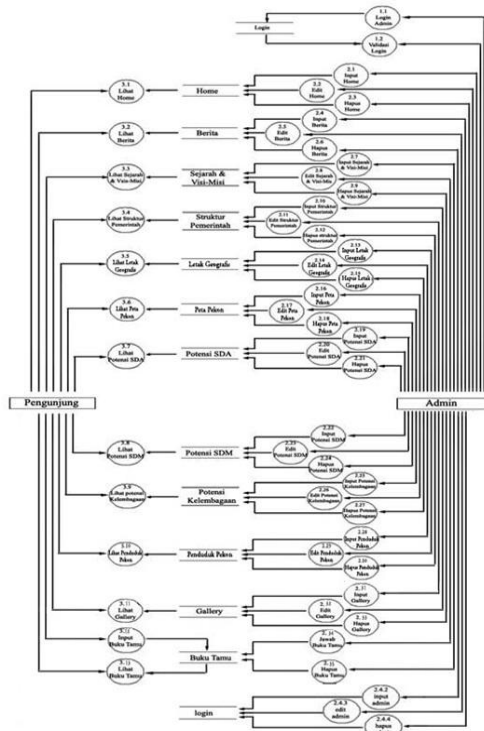
DFD level 0 (Diagram Flow Diagram level 0) merupakan diagram yang menggambarkan seluruh proses yang ada di diagram konteks, seluruh eksternal entity dan seluruh proses yang ada dalam sistem (terlibat lebih dari satu proses).



Gambar 4.2. DFD level 0

4.3 DFD Level 1

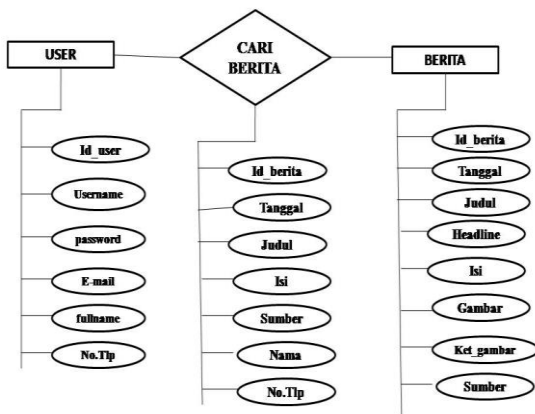
DFD Level 1 (Diagram Flow Diagram level 1) merupakan diagram yang menunjukkan penjelasan masing-masing proses yang terdapat pada Diagram Level 0.



Gambar 4.3. DFD Level 1

4.4 ERD

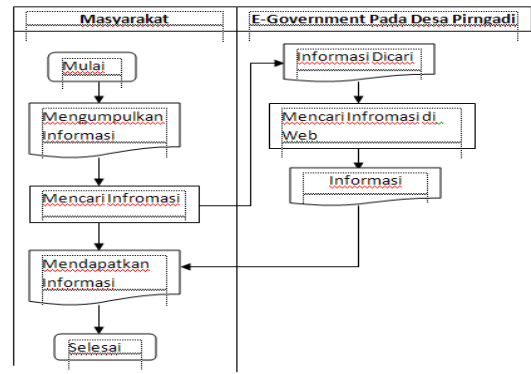
ERD (Entity Relationship Diagram) adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengorganisasikan data yang dikumpulkan dimana dalam diagram ini dapat memperlihatkan entitas-entitas beserta hubungan entitas tersebut” Andi Kristanto (2007:61).



Gambar 4.4 ERD

4.5 Analisis Sistem Yang Di Usulkan

Dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis bahwa pengolahan data dan informasi saat ini yang ada di Desa Pirngadi masih menggunakan sistem manual. Untuk itu perlu adanya penyajian data dan informasi di Desa Pirngadi dengan sistem yang baru yang berbasis Web. Adapun DAD (Diagram Alir Data) dari sistem yang diajukan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5 Analisis Sistem Yang Diusulkan

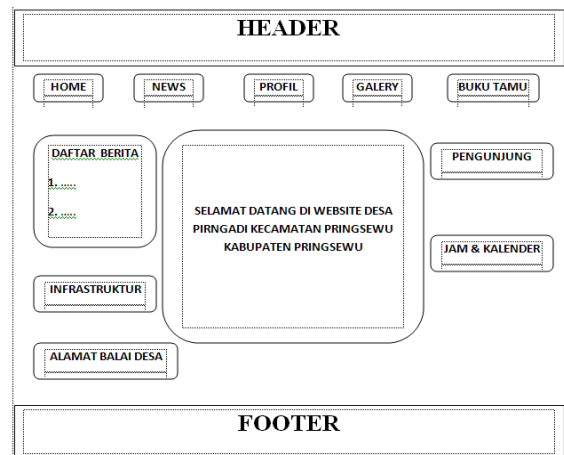
Penjabaran dari DAD E-Government pada Desa Pirngadi diatas adalah sebagai berikut:

- 1.Masyarakat mengumpulkan informasi yang akan dicari.
- 2.Proses pencarian informasi, masyarakat mengunjungi / membuka Website E-Government pada Desa Pirngadi.
- 3.Informasi Desa Pirngadi didapatkan oleh Masyarakat yang membutuhkan.

4.6 Implementasi

4.6.1 Implementasi Halaman Home

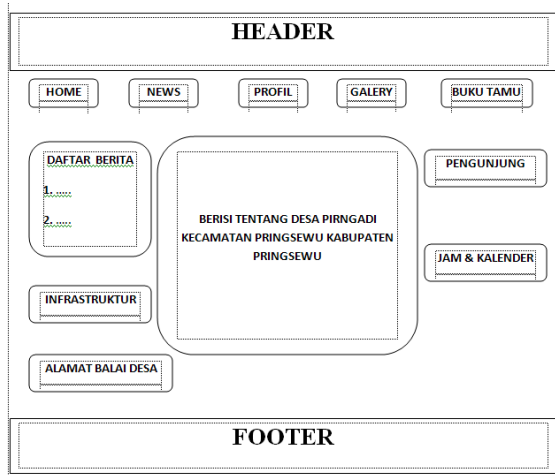
Halaman menu home berisi tentang halaman depan dan sambutan dari kepala Desa Pirngadi. Rancangan halaman menu home dalam E-Government pada Desa Pirngadi dapat dilihat di bawah ini:



4.6.1 Implementasi Halaman Home

4.6.2 Implementasi Halaman Berita

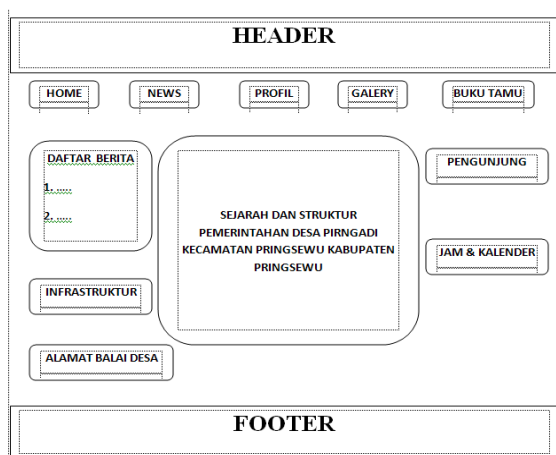
Halaman menu berita berisi tentang berita-berita terbaru khususnya di Desa Pirngadi. Rancangan menu berita dalam E-Government pada Desa Pirngadi dapat dilihat di bawah ini:



4.6.2. Implementasi Halaman Berita

4.6.3 Implementasi Halaman Profil

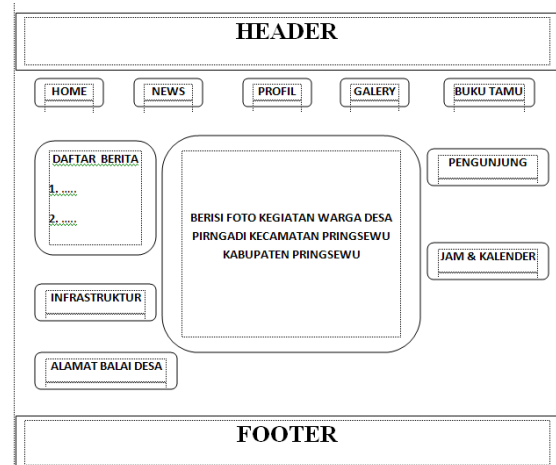
Halaman profil berisi tentang sejarah singkat terbentuknya Desa Pirngadi, struktur pemerintahan, dan letak geografis Desa Pirngadi. Rancangan menu profil dalam E-Government pada Desa Pirngadi.



Gambar 4.6.3 Implementasi Halaman Profil

4.6.4 Implementasi Halaman Gallery

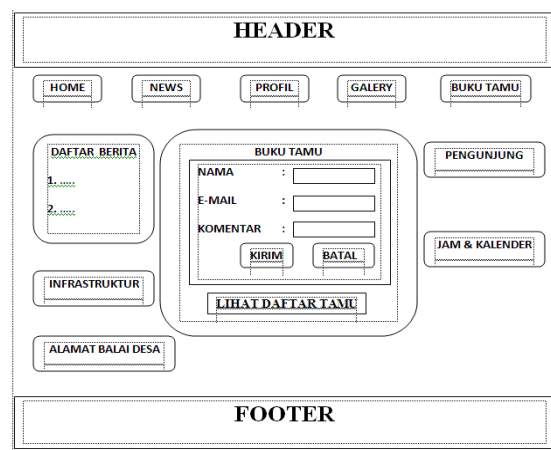
Halaman menu gallery berisi tentang foto-foto kegiatan warga Desa Pirngadi. Rancangan menu profil E-Government pada Desa Pirngadi dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.6.4 Implementasi Halaman Gallery

4.6.5 Implementasi Halaman Buku Tamu

Halaman menu buku tamu berisi tentang komentar pengunjung. Rancangan tampilan halaman menu buku tamu dalam E-Government pada Desa Pirngadi dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.6.5 Implementasi Halaman Buku Tamu

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah terciptanya sistem baru E-Government pada Desa Pirngadi yaitu sistem yang memberikan informasi tentang Desa Pirngadi, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa berbagai permasalahan mengenai terbatasnya informasi dan belum memiliki akses yang cukup luas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya E-Government pada Desa Pirngadi, maka wilayah area promosinya menjadi sangat luas, waktu untuk mendapatkan informasi mengenai Desa Pirngadi akan lebih cepat, mudah dan efisien.
2. Sistem informasinya sudah memiliki akses yang cukup luas, sehingga dalam penyampaian

informasinya tidak terbatas dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang langsung ke Desa Pirngadi.

3. Dengan adanya E-Government pada Desa Pirngadi, dapat mengoptimalkan pelayanan yang diberikan oleh pemerintahan Desa Pirngadi terhadap masyarakat setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

4. Dengan adanya E-Government pada Desa Pirngadi, dapat meningkatkan Kualitas Aparatur Kecamatan Pringsewu, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui peningkatan sarana dan prasarana, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

5.2 Saran

Dalam penulisan ini penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Perlunya operator khusus yang bertugas untuk menangani pengoperasian komputer, khususnya program internet dan dapat memahami tentang sistem informasi E-Government berbasis web.

2. Perlunya disediakan ruang khusus yang nyaman untuk admin yang akan digunakan dalam pengoperasian.

3. Agar keamanan sistem lebih terjamin maka perlu penggunaan password dan pergantian password secara berkala agar sistem ini tidak mudah dirusak oleh orang lain.

4. Perlu disosialisasikan kepada masyarakat agar sistem yang telah dibangun bermanfaat sesuai dengan tujuan dibuatnya sistem ini.

5. Perlunya digunakan akses melalui berbagai macam bentuk media komunikasi seperti PC, Tablet, dan Handphone dalam merancang atau mendesain website dan untuk memudahkan para pengguna dalam mencari informasi dimanapun dan kapanpun.

DAFTAR PUSTAKA

Eko, Indrajit Richardus. (2005:150). E-Government in Action

Esterberg. Pengertian Wawancara

Hasibuan, A.Z. (2007). Jurnal (Langkah-langkah Strategis dan Taktis Pengembangan E-Government Untuk Pemda). Universitas Indonesia

<http://id.wikipedia.org>

Islamiyatun. (2014). Jurnal (E-Government Pada Pekon Kresnomulyo). STMIK Pringsewu

Kadir. (2005:376). Pengertian Website

Khaerudin. (2008). Belajar Otodidak Adobe Photoshop Cs

Kristanto, Andi. (2007:61). Pengertian ERD

Kustianingsih dan Anamisa. (2011:116). Pemrograman basis data berbasis web menggunakan PHP & MySQL

Kustiyahningsih dan Anamisa. (2011:145). Pemrograman Basis Data berbasis web menggunakan PHP & MySQL

Mujiharjo. (2008:93). Pengetahuan Sosial Geografi 3

Nasution. Pengertian Observasi

Prasojo, et.al. (2007:82). Definisi E-Government

Prof. Drs. HAW. Widjaja. (2012:114). Otonomi Desa

Rahajo, Budi. (2010:41). Modul Pemrograman Web (HTML, PHP, & MySQL)

Rudianto. (2011:43). Pengertian PHP

Siska Handayani. 2013. Jurnal (Electronic E-Government Pemberdayaan Pemerintahan dan Potensi Desa Di Gisting Permai Berbasis Web). STMIK Pringsewu

Sugiyono. (2009:329). Pengertian Dokumentasi

Sugiyono. (2009:226). Pengertian Observasi

Sulistiyono, Bambang. 2013. Skripsi (E-Government Pada Pekon Gumukmas). STMIK Pringsewu

Tasmil. (2013) . Jurnal (Pemerintahan E-Government di Kota Makassar). Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika.

Yakub. (2012:132) . Pengantar Sistem Informasi

Yuhefizar. (CMS)-(2009:2). Pengertian Website